

## ABSTRAK

Perkembangan perekonomian dunia melaju begitu cepat, menyebabkan jumlah entitas atau perusahaan mengalami peningkatan sehingga terjadi persaingan ekonomi yang semakin erat dalam dunia bisnis, dalam mempertahankan kelangsungan kehidupan usaha mereka para pengusaha akan membuat dan melakukan strategi penyelenggaran yang berhubungan pembelian dan penjualan aset perusahaan yang di sebut dengan lembaga Bursa Efek Indonesia. Dengan meningkatnya jumlah entitas atau perusahaan tersebut, menyebabkan meningkatnya permintaan dalam mengaudit laporan keuangan. Entitas atau perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk memperoleh laba setiap tahunnya dan juga mempertahankan keberlangsungan usahanya. Keberlangsungan usaha atau disebut Going concern adalah sebuah dasar asumsi entitas terkait laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui tingkat kelangsungan hidup entitas. Asumsi tersebut membuat operasional perusahaan bisa mempertahankan usaha dalam jangka panjang. Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, banyak entitas melakukan peminjaman kepada bank atau mendaftarkan dirinya sebagai perusahaan terbuka untuk mendapatkan dana tambahan dari para investor. Dalam meyakinkan para investor, entitas harus memberikan keyakinan tentang performa manajemen dan kondisi keuangan perusahaan dari pihak eksternal. Untuk itu, dibutuhkannya Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan guna memberi keyakinan atas laporan keuangannya. Peran auditor sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan untuk menghindari kecurangan dan penyajian laporan keuangan yang salah saji, sehingga pengguna laporan keuangan dan investor dapat mengambil keputusan yang baik dan benar. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode kuantitatif yang dimana data penelitian tergolong kuantitatif atau berupa angka-angka yang pasti. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian ini mengungkapkan, pada hasil pengujian regresi logistik, variabel Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap opini audit going concern. Sementara variabel Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Current Ratio, dan Struktur Modal tidak berpengaruh secara simultan terhadap opini audit going concern.

**Kata Kunci:** Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Current Ratio, Struktur Modal, Opini Audit Going Concern.